

**PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN KELUARGA DAN
PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN AMPEL SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh :

MAKINATUL AMINAH

NIM : G04215020



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Makinatul Aminah

NIM : G04215020

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga dan Pengetahuan
Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Suanan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan
adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk
sumbernya.

Surabaya, 18 Maret 2019

Saya yang menyatakan,



Makinatul Aminah

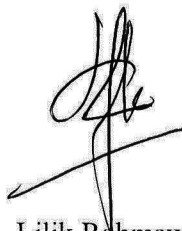
NIM. G04215020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Makinatul Aminah NIM. G04215020 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 18 Maret 2019

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lilik Rahmawati', with a long horizontal stroke extending to the left.

Lilik Rahmawati, MEI

NIP. 198106062009012008

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Makinatul Aminah NIM. G04215020 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, tanggal 27 Maret 2019, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I,



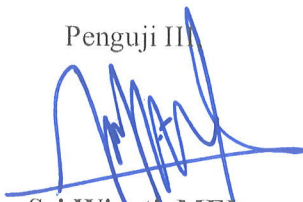
Lilik Rahmawati, MEI
NIP. 198106062009012008

Penguji II,



Abdul Hakim, MEI
NIP. 197008042005011003

Penguji III,



Sri Wigati, MEI
NIP. 197302212009122001

Penguji IV,



Aris Fanani, M. Kom
NIP. 198701272014031002

Surabaya, 27 Maret 2019

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,



Ali Arifin, MM.
NIP. 196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MAKINATUL AMINAH
NIM : G04215020
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
E-mail address : makinatula@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENGETAHUAN

KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA EKONOMI

SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN AMPEL SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 08 April 2019

Penulis

(Makinatul Aminah)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya”** merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji dan membuktikan adanya pengaruh secara parsial dan simultan antara lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* dengan menggunakan rumus *Slovin*. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2015, 2016, dan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Analisis dalam penelitian menggunakan *software* IBM SPSS Versi 19. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel secara parsial. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai t hitung, t tabel dan nilai signifikansi. Pada variabel lingkungan keluarga nilai t hitung lebih besar dari t tabel yakni $3,223 > 1,984$ dengan nilai signifikansi $< \alpha$ ($0,05$) yakni $0,002 < 0,05$. Sedangkan pada variabel pengetahuan kewirausahaan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yakni $4,943 > 1,984$ dengan nilai signifikansi $< \alpha$ ($0,05$) yakni $0,000 < 0,05$. Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel secara simultan. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai F hitung $>$ dari F tabel yakni $28,665 > 3,09$ dengan nilai signifikansi $< \alpha$ yakni $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

Dengan demikian, faktor dukungan lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan dengan memberi tambahan mata kuliah tentang kewirausahaan, seminar dan meningkatkan praktek kewirausahaan karena praktek kewirausahaan diperlukan guna memberi pengalaman berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah.

Kata Kunci : Faktor Lingkungan Keluarga, Pengetahun Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Hasil Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual	37
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	41

DAFTAR TABEL

2.1 Kerangka Konseptual	37
3.1 Jumlah <i>Propotional Random Sampling</i>	43
3.2 Tabel Skor	49
4.1 Matakuliah Pendukung Kewirausahaan	63
4.2 Seminar Pendukung Kewirausahaan.....	64
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	65
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua	66
4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Yang Punya Usaha.....	67
4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Usaha.....	67
4.8 Uji Validitas Variabel Faktor Lingkungan Keluarga.....	68
4.9 Uji Validitas Variabel Faktor Pengetahuan Kewirausahaan	68
4.10 Uji Validitas Variabel Minat Berwiausaha.....	69
4.11 Hasil Uji Reliabilitas	70
4.12 Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i>	71
4.13 Hasil Uji Multikolinieritas	72
4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
4.15 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda	74
4.16 Hasil Uji T	77
4.17 Hasil Uji F	79
4.18 Model Summary.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang masalah yang menjadi alasan dilakukannya penelitian, dilanjutkan dengan adanya rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat hasil penelitian, sebagaimana berikut ini:

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama Allah yang sempurna, agama Allah yang memberikan petunjuk kepada manusia tentang bidang usaha yang halal, cara berusaha, dan cara mengatur hubungan kerja dengan sesama manusia supaya memberikan manfaat yang baik bagi kepentingan bersama dan dapat menciptakan kesejahteraan serta kemakmuran hidup bagi segenap manusia. Bekerja dan berusaha (berwirausaha), bisa dibilang bagian yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan manusia. Karena, keberadaannya di bumi sebagai pemimpin (*khalifah*) dimaksudkan untuk mensejahterakan, memakmurkan bumi dan membawanya ke arah yang lebih baik. Dalam agama Allah yakni Addinul Islam, setiap muslim harus berusaha dengan sebaik-baiknya agar dapat menjadi tangan yang diatas dari pada tangan dibawah, artinya lebih baik memberi sesuatu dengan hasil jerih payah sendiri dari pada harus memintaminta. Bagaimana bisa membantu orang lain jika untuk memenuhi kebutuhan dirinya saja tidak mampu, karna seyogyanya seseorang dapat membantu orang lain apabila dirinya telah mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri.

Seorang *entrepreneur* sejati, lebih-lebih *entrepreneur* yang berbasis syariah umumnya mempunyai karakter tangan di atas (suka memberi). Salah

Semua yang ada di alam semesta ini tidak terkecuali dunia dan seisinya merupakan ciptaan Allah termasuk juga harta. Oleh karena itu, hartapun milik Allah. Manusia hanya memanfaatkan dan mengelolanya saja sesuai dengan ketentuan syariah. Seorang wirausaha yang berbasis syariah pasti yakin dengan ketentuan tersebut, dan wirausahawan tersebut dipandu oleh iman untuk mencari dan mengelolah harta, serta memanfaatkannya sesuai ketentuan syariah, ada bagian untuk diusahakan, untuk membayar zakat, dan juga untuk mengembangkan usaha. Semua itu dijabarkannya dari maksud firman Allah Q.S Al-Mulk ayat 15 sebagai berikut:

Harta bukanlah tujuan utama bagi wirausahawan muslim, harta hanya sarana untuk melaksanakan tugas dan pengabdianya sebagai seorang khalifah di muka bumi yang salah satu tugasnya adalah memakmurkan dan mensejahterakan kehidupan di muka bumi, sebagaimana firman Allah Q.S Al-A'raf ayat 129 sebagai berikut:

Artinya: "... dan menjadikan kamu khalifah di bumi(Nya), maka Allah akan melihat bagaimana perbuatanmu".²

Harta adalah salah satu perhiasan dunia dan juga sarana yang bisa mempermudah hidup manusia, itulah pandangan agama Islam. Islam tidak mencela harta yang ada ditangan seseorang sepanjang hartanya itu dikelola sesuai syariah. Harta bisa dijadikan media untuk berbuat kebajikan

³ Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 9-10.

فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَى وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَى
وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْعُسْرَى وَمَا يُغْنِي عَنْهُ مَالُهُ إِذَا تَرَدَّى

Dengan demikian harta itu menjadi tercela karena suatu sebab yang dibuat oleh manusia yang mengelolanya, seperti: sangat tamak dengan harta, mendapatkannya dengan cara yang tidak halal, ditahan atau tidak dikeluarkannya zakatnya.⁵

⁴ Kementrian Agama RI, “*Alqur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*”, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), 684-685.

[illegible]

Ricky W. Griffin menyatakan bahwa kewirausahaan terkait dengan pemikiran untuk pengelolaan usaha kecil dapat dimengerti karena kebanyakan wirausaha yang sukses memang memulai usahanya dari usaha kecil dan dengan modal yang sedikit pula. Dalam perkembangannya konsep kewirausahaan berlaku juga untuk pengelolaan usaha besar. Karena pada kenyataannya, dunia pendidikan pun sudah sejak lama menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dengan mengembangkan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) melalui program yang berkaitan dengan masyarakat dan UMKM.⁷

Menjadi pilihan yang tepat apabila menjadi wirausahawan pada masa kini sebab ada baiknya kita harus mulai berwirausaha sejak dini dan apalagi

⁸Nanah Machendrawaty dan Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi, Strategi Sampai Tradisi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2001), 49.

melihat kondisi Indonesia yang seperti ini banyak pengangguran maka pilihan yang terbaik yaitu dengan mulai menjadi seorang pengusaha atau berwirausaha dan dengan berwirausaha berarti menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan tidak perlu bergantung kepada orang lain. Apabila usahanya semakin maju, maka akan mampu membukal lapangan kerja bagi orang lain. Dalam rangka mengurangi angka pengangguran upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah dengan meningkatkan pembangunan ekonomi negeri dengan mengurangi ketergantungan terhadap bangsa lain, maka dari itu, salah satu untuk bisa tercapai adalah dengan mengembangkan kewirausahaan. Dengan melahirkan banyak wirausahawan yang sukses maka ketergantungan Indonesia dengan bangsa lain akan berkurang, karena telah mampu menciptakan lapangan baru sendiri dan dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. Sebagai langkah awal untuk memulai sebuah usaha atau berwirausaha adalah adanya minat pada diri calon wirausahawan. Berdasarkan latar belakang pendidikannya, Sarjana S1 (Strata 1) diperkirakan memiliki minat untuk berwirausaha, hal ini disebabkan karena mereka memiliki kemampuan penalaran dan keterampilan yang memadai. Adanya minat berwirausaha akan menjadikan seseorang lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Orientasi para mahasiswa setelah lulus hanya untuk mencari kerja, bukan menciptakan lapangan kerja. Rupanya cita-cita seperti ini sudah berlangsung lama terutama di Indonesia

Untuk mendorong para mahasiswa untuk mulai mengenali dan membuka usaha atau berwirausaha. Pola pikir dan lingkungan yang selalu berorientasi menjadi karyawan mulai sekarang kita putar balik menjadi berorientasi untuk mencari karyawan (pengusaha). Untuk mengubah mental dan motivasi yang sudah demikian melekat tertanam di setiap insan Indonesia bukanlah pekerjaan yang mudah. Lebih sulit lagi pada kalangan tidak mampu yang memang sejak kakek, ayahnya sudah menjadi pegawai. Akan tetapi, jika mahasiswa mau mengubahnya dengan pola berpikir terbalik dari cita-cita awal, itu akan lebih mudah. Untuk itu, perlu diciptakan suatu iklim yang dapat mengubah pola pikir baik mental maupun motivasi orang tua, dosen, dan mahasiswa agar kelak anak-anak mereka dibiasakan untuk menciptakan lapangan pekerjaan ketimbang mencari pekerjaan.¹⁰

Asmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 2-3.

[illegible]

segudang daya rangsang lainnya yang dapat menggugah jiwa para mahasiswa untuk berwirausaha.¹¹

Jadi, dari faktor-faktor tersebut yang nantinya akan memperkuat atau memperlemah minat untuk berwirausaha. Maka dari uraian di atas karya tulis ilmiah ini akan membahas tentang *“Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga dan Faktor Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya”* akan dibahas mendalam pada bab-bab berikutnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas penulis merumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas antara lain:

1. Apakah faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa

1. Apakah faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Negeri Sunan Ampel Surabaya?

- ## Negeri Sunan Ampel Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

- Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

ini:

2. Aspek praktis

Memperluas wawasan dan menyempurnakan pengetahuan keilmuan bagi peneliti mengenai pengaruh minat mahasiswa untuk berwirausaha. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang relevan dengan materi ini serta menambah kekayaan atau khasanah kepustakaan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Pada strata praktis, penelitian ini berguna untuk memberikan suatu wawasan atau masukan dan juga evaluasi secara mendalam mengenai minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Besar kecilnya peran yang diberikan dapat menjadi wawasan untuk dapat meningkatkan motivasi dalam berwirausaha.

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.¹ Minat dapat timbul dari dalam diri seseorang. Artinya, ketertarikan pada suatu bidang sudah tertanam dalam dirinya. Minat juga dapat tumbuh setelah dipelajari dari berbagai cara. Namun, seseorang yang memiliki minat dari dalam atau bakat dari keturunan akan lebih mudah dan lebih cepat beradaptasi dalam mengembangkan usahanya.² Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Terbentuknya minat diawali oleh perasaan senang dan sikap positif. Terdapat tiga karakteristik minat yaitu:³

- Minat menimbulkan sikap positif dari suatu objek
- Minat merupakan sesuatu yang menyenangkan dan timbul dari suatu

³ Milla Saraswati dan Ida Widaningsih, *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi)*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), 146.

sebagai berikut: perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuat dengan adanya sifat positif, perasaan senang merupakan suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa yang datang pada subjek bersangkutan. Misalnya jika siswa mengikuti praktik kewirausahaan dengan perasaan senang, maka akan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan aktivitasnya dengan harapan akan memperoleh pengalaman dalam bidang tersebut yang kemudian akan menimbulkan minat untuk berwirausaha.⁸

3) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat adalah lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat.

a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan satu kesatuan antara ayah, ibu, anak, dan keluarga lainnya. Keluarga mempunyai peran penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat, dan potensi anak yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal.⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktivitas semua anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.

b) Lingkungan kampus

Lingkungan kampus merupakan segala aspek yang ada di dalam

⁸ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Aksara, 1986), 75.

⁹ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedomam Ilmu Jaya, 2005), 21.

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat semua hubungan di luar keluarga dan kampus dinamakan lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat yang mempengaruhi perkembangan minat mahasiswa antara lain pergaulan dengan teman sebaya, televisi, surat kabar dan lain-lain. Dalam pembentukan watak dan menumbuhkan minat mahasiswa, lingkungan masyarakat memiliki jasa yang sangat besar.¹¹

Dalam skripsi Paulus terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa yaitu: ¹²

1) Ekspektasi pendapatan

¹² Paulus Patria Adhitama, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip, Semarang)”, (Skripsi-Universitas Diponegoro Semarang, 2014), 21.

2) Lingkungan keluarga

3) Pendidikan

a) Pemikiran yang diisi oleh pengetahuan tentang nilai-nilai semangat, jiwa, sikap dan perilaku agar memiliki pemikiran kewirausahaan. Pengetahuan ini dapat berupa kecerdasan intelektual yang harus dimiliki seorang wirausaha

1) Pengungkapan (ucapan)

Seseorang yang mempunyai minat menjadi wirausahawan akan diekspresikan dengan ucapan atau pengungkapan. Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu

2) Perbuatan (tindakan)

Seseorang akan mengekspresikan minatnya melalui tindakan atau perbuatan berkaitan dengan hal-hal berhubungan dengan minatnya. Seseorang yang memiliki minat menjadi wirausaha akan melakukan tindakan-tindakan yang mendukung usahanya tersebut.

Dalam penelitian ini, indikator minat berwirausaha meliputi kemauan/keinginan, kesadaran dan perasaan senang.

1) Kemauan/keinginan

Kemauan/keinginan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi. Jadi, pada kemauan itu ada kebijaksanaan akal dan wawasan, disamping juga ada kontrol dan persetujuan dari pusat kepribadian. Maka kemauan lebih tinggi tingkatannya dari pada instink, reflex, automatisme, kebiasaan, nafsu, keinginan, kecenderungan dan hawa nafsu.¹⁵

2) Kesadaran

Kesadaran berasal dari kata sadar yang berarti merasa, tahu atau mengerti. Menyadari berarti mengetahui dan merasai. Kesadaran berarti

¹⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 137.

mengikuti kegiatan praktik dan teori, sehingga dalam dirinya timbul rasa ingin dan kemauan untuk menguasainya.

2 Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan

Lingkungan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Baik lingkungan alam maupun sosial. Lingkungan adalah semua yang ada disekeliling manusia, yang dapat mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung.

Menurut Syamsu Yusuf, lingkungan adalah semua kejadian, peristiwa, fenomena fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu.¹⁹

b. Pengertian Keluarga

Dalam masyarakat keluarga sebagai bagian sosial terkecil merupakan lingkungan pendidikan pertama dan paling utama dalam menanamkan norma (aturan) dan mengembangkan kebiasaan dan perilaku yang dianggap penting bagi kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Menurut Kamrani Buseri, dalam keluarga terjadi pengembangan sikap sosial yang pertama yang akan menopang perkembangan sikap sosial selanjutnya.²⁰

Kemampuan bergaul yang didapat di lingkungan keluarga

¹⁹ Syamsu Yusuf, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 23.

²⁰ Ibid.,

c. Pengertian Lingkungan Keluarga

²¹ Ibid., 65.

minat berwirausaha.²²

Wasty Soemanto menyatakan, “Orang tua atau keluarga juga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif”.²³

Menurut Rosyi Datus Saadah, keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang cukup efektif dan efisien dalam upaya mengantarkan generasi penerus dalam membekali kemampuan diri dengan sebaik-baiknya sehingga dapat menjadi generasi yang andal, terampil, dan tangguh.²⁴

Gunarsa menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan “lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak”. Dari anggota-anggota keluarganya (ayah, ibu, dan saudara-saudaranya) anak memperoleh segala kemampuan dasar, baik intelektual maupun sosial. Setiap sikap, pandangan, dan pendapat orang tua atau anggota keluarga lainnya akan dijadikan contoh oleh anak dalam berperilaku. Dalam hal ini berarti lingkungan keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama ini sangat penting dalam membentuk pola kepribadian anak. Karena di dalam keluarga, anak pertama kali mendapat pengetahuan tentang nilai dan norma. Berdasarkan

²² Komsu Koranti, “Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha”, *Jurnal Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*, Vol. 5 (Oktober 2013), 5.

²³ Putu Eka Desy Yanti1, I Made Nuridja1dkk, 2014, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja”, *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesa, Singaraja Indonesia*, Vol 4, No. 1 (Tahun 2014).

²⁴ Syamsul Kurniawan, "Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan keluarga, sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat", (Depok: AR-RUZZ MEDIA, 2013), 64.

Minat menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan positif terhadap minatnya. Orang tua yang menjadi wirausaha dapat pula menimbulkan minat anaknya untuk menjadi seorang wirausaha. Misalnya orang tua yang memiliki usaha tertentu, maka anak akan tertarik untuk membuka usaha yang sama karena melihat kesuksesan orang tuanya dan dorongan orang tuanya untuk membuka usaha yang sama. Selain itu pola pikir orang tua berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena jika orang tua telah tertanam semangat berwirausaha dan mengetahui pentingnya wirausaha maka akan berpengaruh terhadap anaknya sehingga anak tersebut berkeinginan untuk berwirausaha. Dalam penelitian ini indikator dalam variable lingkungan keluarga adalah dorongan atau dukungan orang tua dan pekerjaan orang tua.²⁷

[illegible]

3. Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan.²⁸ Materi kewirausahaan dapat disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ada. Kurikulum tersebut memasukkan mata kuliah kewirausahaan yang mempelajari nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam berkreasi dan berinovasi. Selain itu mutu mata kuliah yang bersifat teori untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan atau dengan praktik langsung lapangan usaha.

Dengan pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh seseorang dari proses pembelajaran melalui materi-materi pembelajaran maupun dari sumber lainnya diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan seseorang untuk menentukan masa depan dan diharapkan dapat mendorong seseorang untuk minat berwirausaha. Sependapat dengan Irham Fahmi bahwa pengaruh ilmu kewirausahaan mampu memberi inspirasi pada banyak orang bahwa setiap menemukan masalah maka disana ditemukan peluang bisnis untuk dikembangkan. Nilai positif yang tertinggi dari peran dan fungsi ilmu kewirausahaan pada saat dipraktekkan oleh

²⁸ Buchori Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 5.

banyak orang maka akan meringankan beban negara dalam usaha menciptakan lapangan pekerjaan.²⁹

Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bertumbuh pesat di Eropa dan Amerika Serikat baik ditingkat kursus-kursus ataupun di Universitas. Mata kuliah kewirausahaan diberikan dalam bentuk kuliah umum, ataupun dalam bentuk konsentrasi program studi. Beberapa mata kuliah yang diberikan memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:³⁰

- Memahami perencanaan dan proses pengembangan produk
- Dapat mengidentifikasi peluang bisnis dan menciptakan kreativitas serta membentuk organisasi kerjasama
- Dapat mengidentifikasi dan mencari sumber-sumber
- Memahami dasar-dasar marketing, financial, organisasi, produksi
- Dapat memimpin bisnis dan menghadapi tantangan masa depan.

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan.³¹ Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan arahan tentang wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi supaya berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka.

²⁹ Irham Fahmi, *Kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi (cet 2)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 3.

³⁰ Buchori Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 6.

³¹ Thomas W Zimmerer dkk, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 20.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah pembelajaran yang diberikan guna mengubah sikap dan pola pikir seseorang agar berminat untuk menjadi wirausaha. Selain pendidikan kewirausahaan dalam bentuk materi perkuliahan, pendidikan kewirausahaan juga bisa dalam bentuk pelatihan kewirausahaan seperti seminar wirausaha dan praktik berwirausaha karna dengan begitu akan memberikan motivasi tersendiri bagi seseorang untuk berwirausaha sedangkan praktik berwirausaha akan memberikan pengalaman dan bisa menjadi pendorong minat berwirausaha. Tingginya minat berwirausaha akan semakin melahirkan *entrepreneur* muda yang memiliki kreativitas dan inovasi dalam berbagai bidang.

4 Minat Berwirausaha dalam Perspektif Islam

Ada berbagai macam bidang pekerjaan yang bisa dipilih oleh seseorang, antara lain pegawai Negeri, pegawai swasta, dan entrepreneur (wirausaha). Seseorang di dalam memilih bidang pekerjaan yang diminatinya akan dilandasi oleh alasan-alasan tertentu. Di dalam memilih pekerjaan, apakah di kantor-kantor pemerintahan atau di perusahaan, ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan. Menurut Anaroga, di Indonesia pada umumnya sering terjadi di dalam memilih pekerjaan ada faktor penting yang kurang diperhatikan. Hal ini disebabkan karena bisa saja seseorang memilih pekerjaan tanpa memikirkan pengaruh beberapa faktor terhadap kepuasan kerja. Mungkin saja seseorang terpaksa

mengabaikan karena faktor situasi yang memaksa, misalnya karena sukar mencari pekerjaan sehingga orang terpaksa menerima pekerjaan dengan kondisi apapun. Perbuatan seseorang akan dilandasi oleh motif, begitu pula dengan motif untuk bekerja.³²

Adapun manfaat bagi orang-orang yang berwirausaha bagi orang lain, adalah menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran. Sebagai generator pembangun lingkungan dibidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan dan sebagainya. Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial sesuai dengan kemampuannya. Berusaha mendidik karyawannya menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, tekun dalam menghadapi pekerjaan. Memberi contoh kepada orang lain, bagaimana kita harus bekerja keras. Hidup secara efisien, tidak berfoya-foya dan tidak boros.³³

Pada masa sekarang seorang wirausaha dapat dikatakan sebagai pahlawan ekonomi. Wirausaha mampu mengikis kemiskinan dan pengangguran yang menjadi masalah krusial di negara kita. Dengan kemampuannya melihat peluang bisnis, seorang wirausaha mampu mengubah sumber daya yang tidak dilirik dan diperhitungkan orang lain menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis bagi dirinya, keluarga dan

³² Fidia Astuti dan Rizma fithri, “Motivasi Entrepreneur Pada Pegawai Negeri Sipil”, *Jurnal Penelitian Psikologi*, Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, Vol. 04, No. 02, (Tahun 2013), 154-165.

³³ Ibid., 156.

Islam mendorong manusia untuk bekerja dan berjuang untuk mendapatkan materi/harta dengan berbagai cara, asalkan mengikuti aturan yang telah ditetapkan syariat. Hal ini dijamin oleh Allah bahwa Dia telah menetapkan rezeki setiap makhluk yang diciptakan-Nya.

Perkembangan ekonomi di masa Rasulullah saw yang didasarkan pada nilai-nilai Islam mampu mengubah kehidupan masyarakat pada saat itu menjadi lebih baik. Pernah Rasulullah saw ditanya oleh para sahabat, *“Pekerjaan apakah yang paling baik, ya Rasulullah?”* Rasulullah menjawab *“Seseorang yang bekerja dengan tangannya sendiri dan setiap*

[illegible]

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

³⁵ Muhammad Syahril Yusuf, *Meraih Keajaiban Rezeki dengan Wirausaha*, (PT Gelora Aksara Pratama, 2013) , 31-32.

cara berurutan adalah kepribadian, lingkungan sekitar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa eksternal maupun internal mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas parsial maupun simultan. Kedua variabel ini dididitifik dengan tingkat signifikansi 5% dan 1%. Dari variabel yang memiliki pengaruh yang lebih terhadap minat berwirausaha. Dalam kesimpulan yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha Gunadarma adalah motivasi berwirausaha.

cara berurutan adalah kepribadian, lingkungan sekitar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa eksternal maupun internal mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas parsial maupun simultan. Kedua variabel ini dididitifik dengan tingkat signifikansi 5% dan 1%. Dari variabel yang memiliki pengaruh yang lebih terhadap minat berwirausaha. Dalam kesimpulan yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha Gunadarma adalah motivasi berwirausaha.

cara berurutan adalah kepribadian, lingkungan sekitar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa eksternal maupun internal mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas parsial maupun simultan. Kedua variabel ini dididitifik dengan tingkat signifikansi 5% dan 1%. Dari variabel yang memiliki pengaruh yang lebih terhadap minat berwirausaha. Dalam kesimpulan yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha Gunadarma adalah motivasi berwirausaha.

Dari penelitian yang dikemukakan di atas yang membedakan dengan penelitian saya adalah peneliti diatas meneliti tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja jadi yang membedakan adalah tempat penelitiannya dan yang saya teliti tidak hanya satu faktor saja tetapi dua faktor yakni faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan.

ya penelitian tersebut untuk mengetahui dan m
a kewirausahaan terhadap motivasi unt
ur pada mahasiswa program studi Manajem
niversitas Sumatra Utara. Dalam penelitian te
elitian eksploratif, dimana variabel yang diukur
gumpulan datanya dengan wawancara, kuision
data menggunakan perangkat lunak SPSS ver
an pengujian hipotesis analisis regresi bergand

Seperti yang tertera diatas, bahwasannya ada perbedaan dan juga ada persamaan dengan apa yang akan saya teliti nantinya, jadi persamaannya adalah sama-sama metode pengumpulan datanya yaitu dengan metode wawancara dan kuisioner. Dan pengolahan datanya juga sama yaitu menggunakan SPSS. Sedangkan perbedaannya dengan apa yang akan saya teliti, kalau Mega menganalisis pemahaman kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa untuk menjadi *young entrepreneur*, sedangkan yang akan saya teliti tentang pengaruh faktor lingkungan keluarga dan faktor pengetahuan kewirausaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

[illegible]

Seperti yang sudah tertera diatas, bahwasannya ada persamaan dan juga ada perbedaan dengan penelitian yang akan saya teliti. Persamaannya sama-sama meneliti tentang pengaruh faktor eksternal terhadap minat berwirausaha. Tetapi yang membedakan dengan penelitian saya adalah saya akan meneliti pengaruh 2 faktor yakni, faktor eksternal dan faktor kontekstual. Yang lebih spesifiknya lagi adalah faktor lingkungan keluarga dan faktor pengetahuan kewirausahaan.

[illegible]

pembahasannya dan konteksnya, yang akan saya teliti nanti seberapa pengaruhnya faktor lingkungan keluarga dan faktor pengetahuan kewirausahaan yang mempengaruhi minat berwirausaha dan dalam pembahasannya nanti akan ada pembahasan mengenai wirausahawan yang sesuai syariah.

Yang terakhir, penelitian yang disusun oleh Ika Pina Yulianingsih, Susilaningsih dan Jaryanto tahun 2013 dalam penelitiannya yang berjudul “*Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan Persepsi Peluang Kerja di Bidang Akuntansi Dengan Minat Berwirausaha*” variable dan hasil penelitiannya adalah variabel (X1) adalah pengetahuan kewirausahaan, variable (X2) adalah persepsi peluang kerja, dan variable (Y) adalah minat berwirausaha. Hasilnya adalah sebagian besar siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Sukoharjo memiliki minat berwirausaha yang termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan penelitian terdahulu maka penelitian ini bukan duplikasi (tidak sama), karena pada penelitian ini pengaruh faktor yang mempengaruhi minat berwirausahanya berbeda dengan penelitian terdahulu yakni tentang faktor sosial (eksternal) yang terfokus pada lingkungan keluarga, dan yang terakhir faktor kontekstual yang lebih terfokus pada pengetahuan kewirausahaan. Jadi, dalam penelitian ini nanti akan menghasilkan hasil yang berbeda dari penelitian-penelitian terdahulu maka dari itu penelitian tidak sama baik dari isi ataupun nanti hasil akhirnya.

1. H_0 : Faktor Lingkungan Keluarga dan Pengetahuan Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya secara parsial.

H₁ : Faktor Lingkungan Keluarga dan Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya secara parsial.

2. H_0 : Faktor Lingkungan Keluarga dan Pengetahuan Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya secara simultan.

H₁ : Faktor Lingkungan Keluarga dan Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya secara simultan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Lebih jelasnya, bab ini menguraikan penggunaan pendekatan kuantitatif, sebagaimana berikut ini:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berjenis deskriptif-asosiatif. Sebagaimana seperti yang didefinisikan oleh Sugiyono, Metode kuantitatif adalah: “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”¹

Penelitian ini diarahkan untuk membangun fakta dengan menyelidiki faktor lingkungan keluarga dan faktor pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, kemudian dianalisa secara deskriptif berdasarkan metode statistik dan dicari faktor-faktor penyebab dari fenomena hasil penelitian tersebut.

Sedangkan dikatakan sebagai penelitian asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Bentuk

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 11.

hubungannya adalah hubungan sebab akibat atau variabel satu mempengaruhi variabel lainnya.²

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2018 sampai Februari 2019. Dan penelitian ini bertempat di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, yang bertempat di Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya, tepatnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Untuk penyebaran angketnya pada mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2015 (sebanyak 190 responden), 2016 (sebanyak 207 responden), 2017 (sebanyak 218 responden), target keseluruhan berjumlah 615 responden Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek (satuan-satuan atau individu) yang menjadi sasaran yang dituju penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan pada akhirnya bisa ditarik sebuah kesimpulan.³ Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2015, 2016 dan 2017.

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 50.

³ Ibid., 119.

Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015 sebanyak 190 responden, angkatan 2016 sebanyak 207 responden dan angkatan 2017 sebanyak 218 responden, target keseluruhan berjumlah 615 responden. Sampel penelitian ini mengambil dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang ada di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan menggunakan teknik *random sampling* yaitu dipilih secara acak.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

e = Standar Error (10%)

⁴ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang:UIN Maliki Press, 2010), 258.

$$N = \frac{615}{1 + 615 \cdot (0,1)^2} = \frac{615}{7,15} = 86,01$$

Dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 86,1 responden, namun saya membulatkan menjadi 100 responden. Sampel pada penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* dimana jumlah sampel pada masing-masing stratum populasi.⁵

Table 3.1 Jumlah *Propotional Random Sampling*

Angkatan	Jumlah Mahasiswa Ekonomi Syariah	Jumlah <i>Proportional</i> <i>Random</i>
2015	190	$\frac{190}{615} \times 100 = 30,8$ atau 31
2016	207	$\frac{207}{615} \times 100 = 33,6$ atau 34
2017	218	$\frac{218}{615} \times 100 = 35,4$ atau 35
Jumlah	615	100

Berdasarkan *proportional random sampling* diatas, jumlah yang diambil sudah mewakili tiap angkatan dari angkatan 2015, 2016 dan 2017 mahasiswa program studi ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

⁵ J. Supranto dan Nanda Limakrisna, *Statistik Untuk Penelitian Pemasaran dan Sumber Daya Manusia*, Edisi pertama, (Jakarta: mitra wacana media, 2009), 12.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apapun itu yang ditetapkan oleh peneliti supaya dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian bisa diambil kesimpulannya.⁶ Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel Independen

Variabel Independen atau yang biasa disebut dengan variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi variabel terikat.⁷ Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel independen X. Variabel independen sebagai berikut:

X_1 : Faktor Lingkungan Keluarga

X₂ : Faktor Pengetahuan Kewirausahaan

2. Variabel Dependen

Variabel dependen biasanya disebut dengan variabel terikat, yakni variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi.⁸ Penelitian ini menggunakan variabel dependen Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang disimbolkan dengan huruf “Y”. Variabel dependen ini terdiri dari 1 variabel dependen Y utama. Variabel dependen adalah sebagai berikut:

Y : Minat Berwirausaha

⁶ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 74.

⁷ Ibid., 254.

⁸ Ibid.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian yang menjelaskan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/ variabel. Dimensi (indikator) dapat berupa: perilaku, aspek, atau sifat/karakteristik.⁹ Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan dua variabel independen. Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah kecenderungan pada diri individu untuk merasa senang atau tertarik pada sesuatu dengan melihat kesempatan-kesempatan usaha untuk mengambil keuntungan darinya dengan mengambil tindakan yang tepat. Kecenderungan ini muncul karena adanya kepentingan, kesadaran, bakat, kemauan, dan lingkungan yang mendukung munculnya minat tersebut.¹⁰ Dalam penelitian ini variabel minat berwirausaha menggunakan indikator: Kemauan/keinginan, Kesadaran, Perasaan Senang.

2. Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor ini merupakan sarana utama seseorang beraktivitas dalam kehidupan, sehingga dalam hal ini keluarga menjadi penentu dalam perkembangan seseorang kedepannya. Pada penelitian ini menggunakan

⁹ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 98.

¹⁰ Ibid., 145.

Dukungan dari ilmu pengetahuan khususnya pada pengetahuan kewirausahaan tentunya sangat berperan dalam minat untuk berwirausaha. Wirausahawan tidak harus keturunan dari wirausaha, kewirausahaan bisa dipelajari dan dipraktekkan. Munculnya beberapa institusi dan universitas yang membekali mahasiswanya dengan mata kuliah kewirausahaan merupakan bukti minat kewirausahaan dari masyarakat. Dalam penelitian ini variabel pengetahuan kewirausahaan menggunakan indikator: Materi Kewirausahaan dan Pelatihan Kewirausahaan. .

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.¹¹ Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

[illegible]

1. Uji Validitas

- $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$
- $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$

$$r_{\text{tabel}} = (\alpha ; n-2)$$

Uji Reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Adapun suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel (handal) apabila jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten (stabil) dari waktu ke waktu.¹³ SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.70 .¹⁴ Maka:

- ¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2011), 52

- $\alpha < 0,70$ = Tidak Reliabel

G. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini menggunakan jenis data primer atau bentuk kuesioner dan wawancara dan data sekunder (data ini diperoleh dari pihak lain tentang objek atau subyek yang diteliti, dan mempelajari studi pustaka yang dilakukan peneliti), penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur apa yang ditemukan dalam wawancara, selain itu juga untuk menentukan seberapa luas atau terbatasnya sentimen yang diekspresikan dalam suatu wawancara.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan perhitungan prosentase hasil dari kuesioner/angket yang peneliti sebarakan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti dan/ atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

- ## 1. Angket/Kuesioner

Angket yang peneliti gunakan disini yaitu angket langsung terbuka. Angket langsung terbuka adalah daftar pertanyaan yang dibuat dengan sepenuhnya memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab tentang keadaan yang dialami sendiri, tanpa ada alternatif jawaban dari peneliti.

No.	Kode	Pernyataan	Bobot/ Skor
1	SS	Sangat setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak setuju	2
5	STS	Sangat tidak setuju	1

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya-

[illegible]

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan membaca literatur, jurnal, makalah yang dapat memperkuat landasan teori penelitian serta menambah informasi.

I. Teknik Analisis Data

[illegible]

1. Uji Asumsi Klasik

Adapun pengujian klasik terdiri dari :

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi normal atau tidaknya suatu model regresi variabel pengganggu atau residual. Asumsi dalam Uji T dan Uji F yakni residualnya mengikuti distribusi normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kolmogrow smirnov*. Dasar pengambilan keputusan penelitian ini yaitu apabila signifikansi diatas 0,05 menyatakan bahwa yang diuji normal.¹⁶

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi

[illegible]

c. Uji Heteroskedastisitas

2. Analisis Regresi Linear Berganda

¹⁷Agung Edi Wibowo, *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*, (Jakarta : Gava Media, 2012), 61.

[illegible]

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + c$$

b = Koefisien regresi

x2 = Variabel independen kedua

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dua alat uji yaitu, uji statistik t dan uji statistik F.

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) antara faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

b. Uji Statistik F

Untuk mengetahui hasil dari uji ini dapat dilihat pada tabel *anova* dari persamaan regresi. Jika nilai signifikansi lebih kecil 0,05 maka variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, namun sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar 0,05 maka variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.²⁰ Sedangkan nilai F tabel dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = (k ; n - k)$$

¹⁹Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 92.

²⁰ Ibid, 90.

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berada di Jl. A. Yani 117 Surabaya.

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya didirikan berdasarkan Izin Pembukaan Program Studi dari Departemen Agama lewat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor : Dj. I/306/208, tertanggal 04 September 2008. Dilacak dari sejarahnya, program studi ekonomi Syariah merupakan salah satu program studi dibawah Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2009 bersamaan dengan tiga program studi yang lain, yaitu program studi akhwalus syakhsyah (hukum keluarga), muamalah (hukum ekonomi Islam), dan jinayah siyasah (hukum pidana Islam).

[illegible]

1) Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam:

2) Misi fakultas ekonomi dan bisnis Islam:

- c. Tujuan Program Studi Ekonomi Syariah

- [illegible]

Kegiatan perkuliahan mahasiswa prodi ekonomi syariah, sebagian mata kuliah menuntut mahasiswanya untuk presentasi di depan kelas dengan baik secara individu maupun kelompok. Dalam presentasi mahasiswa dianjurkan menggunakan bahan dalam bentuk *power point* yang digunakan untuk mempermudah penyampaian materi agar *audiens* mudah menerima dan memahami materi. Selain itu mahasiswa mampu membangun kerja sama dengan mahasiswa lain yang menjadi kelompoknya.

[illegible]

e. Pengetahuan Kewirausahaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tabel 4.1 Matakuliah Pendukung Kewirausahaan

Dari tabel di atas merupakan bentuk matakuliah dari pengetahuan kewirausahaan yang telah diterapkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, selain mengikuti perkuliahan mahasiswa

juga mengikuti seminar-seminar yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai berikut:

Tabel 4.2 Seminar Pendukung Kewirausahaan

No	Nama Seminar	Diselenggarakan oleh Fakultas/Prodi
1.	Seminar nasional dengan tema “ <i>Entrepreneur Muda Berkarya</i> ”	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Program Studi Ilmu Ekonomi
2.	Seminar nasional dengan tema “ <i>GET SUCCESS WITH YOUR FISHION</i> ”	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi,
3.	Seminar nasional dengan tema “Penguatan <i>Entrepreneurship</i> Mahasiswa Semester VII Program Studi Ekonomi Syariah”	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Program Studi Ekonomi Syariah
4.	Seminar nasional dengan tema “Peran Koperasi Syariah dalam Membangun UKM Bagi Wirausahawan Muda”	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah

Berdasarkan dengan data tabel di atas merupakan salah satu bukti bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan dalam bentuk materi maupun seminar. Tidak hanya itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga memberikan sarana berupa koperasi syariah yang diberi nama

Data

Identitas Responden

Objek penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh ...
a, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap ...
wa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi ...
tas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya adalah ...
onomi Syariah Universitas Islam Negeri Sun ...
a 2015, 2016 dan 2017. Dalam penelitian ini ya ...
ahasiswa program studi Ekonomi Syariah Univ ...
mpel Surabaya 2015, 2016 dan 2017. Sampel ...
n ini berjumlah 100 responden. Berikut ini be ...
iliki oleh responden dalam penelitian ini:

4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan T

Data

Identitas Responden

Data

Identitas Responden

Objek penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh ...
a, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap ...
wa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi ...
tas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya adalah ...
onomi Syariah Universitas Islam Negeri Sun ...
a 2015, 2016 dan 2017. Dalam penelitian ini ya ...
ahasiswa program studi Ekonomi Syariah Univ ...
mpel Surabaya 2015, 2016 dan 2017. Sampel ...
n ini berjumlah 100 responden. Berikut ini be ...
iliki oleh responden dalam penelitian ini:

4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan T

4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan T

Angkatan	Jumlah mahasiswa ekonomi Syariah yang akan diteliti	Prosentase
2015	31	31%
2016	34	34%
2017	35	35%
Total	100	100%

Sumber: Hasil olah data SPSS.19

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang paling banyak adalah responden dari angkatan 2017 sebanyak 35 atau 35% responden.

Table 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
Laki-laki	16	16%
Perempuan	84	84%
Total	100	100%

Sumber: Hasil olah data SPSS.19

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang paling banyak adalah responden dari jenis kelamin perempuan sebanyak 84 atau 84% responden.

Table 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan Orang Tua Responden	Frekuensi	Prosentase
Wirausaha	36	36%
Wiraswasta	16	16%
PNS	14	14%
Guru	13	13%
Karyawan Swasta	13	13%
Buruh	5	5%
Petani	3	3%
Total	100	100%

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan perbandingan r tabel dengan r hitung. Dimana:

$$\begin{aligned} r_{\text{tabel}} &= (\alpha ; n-2) \\ &= (0,05 ; 98) \\ &= 0,1966 \end{aligned}$$

Berikut hasil uji validitas pada setiap item pertanyaan masing-masing:

Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Faktor Lingkungan Keluarga

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,829	0,1966	Valid
X1.2	0,735	0,1966	Valid
X1.3	0,763	0,1966	Valid
X1.4	0,806	0,1966	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS.19

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga 4 item pertanyaan variable faktor lingkungan keluarga dinyatakan valid.

Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Faktor Pengetahuan Kewirausahaan

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.5	0,593	0,1966	Valid
X2.6	0,551	0,1966	Valid

X2.7	0,668	0,1966	Valid
X2.8	0,702	0,1966	Valid
X2.9	0,565	0,1966	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS.19

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga 5 item pertanyaan variabel faktor pengetahuan kewirausahaan dinyatakan valid.

Tabel 4.10 Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.10	0,805	0,1966	Valid
Y.11	0,820	0,1966	Valid
Y.12	0,770	0,1966	Valid
Y.13	0,829	0,1966	Valid
Y.14	0,766	0,1966	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS.19

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga 5 item pertanyaan variabel minat berwirausaha dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kestabilan hasil pengukuran dengan *cronbach alpha* saat dilakukan pengukuran dengan subyek yang sama. Variabel dikatakan valid apabila nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas tiap variabel:

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Faktor Lingkungan Keluarga	0,807	Reliabel
Faktor Pengetahuan Kewirausahaan	0,741	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,805	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS.19

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel independen maupun dependen dalam penelitian ini, yaitu faktor lingkungan keluarga, faktor pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga variabel dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui distribusi normal atau tidaknya suatu model regresi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kolmogrow smirnov*. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil uji normalitas dengan metode *kolmogrow smirnov* lebih besar dari signifikansi 0,05 maka suatu model regresi memiliki distribusi normal. Berikut hasil uji normalitas yang dilakukan dengan dengan metode *kolmogrow smirnov*:

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas

						Coefficients ^a	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	6,030	2,110		2,858	,005		
Faktor@Lingkungan@Keluarga	,317	,098	,284	3,223	,002	,834	1,199
Faktor@Pengetahuan@Kewirausahaan	,519	,105	,436	4,943	,000	,834	1,199

a. Dependent Variable: Minat@Berwirausaha

Sumber: Hasil olah data SPSS.19

Berdasarkan tabel hasil output di atas, diketahui bahwa nilai Tolerance Variabel faktor lingkungan keluarga dan faktor pengetahuan kewirausahaan lebih besar dari 0,10 yakni 0,834 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yakni 1,199. Sehingga variabel independen (X) dalam penelitian dinyatakan bebas dari multikolinearitas, yang artinya tidak terdapat korelasi di antara variabel independen (X).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji dalam model regresi apakah terjadi kesamaan antar varian residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Variabel dikatakan mengandung heteroskedastisitas apabila persamaan regresi memiliki signifikansi hasil uji heteroskedastisitas < 0.05 (5%). Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.14 Hasil Uji Heterokedastisitas

Correlations			Faktor@Lingkungan@Keluarga	Faktor@Pengetahuan@Kewirausahaan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Faktor@Lingkungan@Keluarga	Correlation Coefficient	1,000	,392**	,025
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,805
		N	100	100	100
	Faktor@Pengetahuan@Kewirausahaan	Correlation Coefficient	,392**	1,000	,025
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,802
		N	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,025	,025	1,000
		Sig. (2-tailed)	,805	,802	.
		N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olah data SPSS.19

Berdasarkan tabel hasil output diatas, diketahui bahwa variabel faktor lingkungan keluarga memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yakni sig. 0,805 dan faktor pengetahuan kewirausahaan juga memiliki nilai sig. yang lebih besar dari 0,05 yakni signifikansi 0,802. Sehingga pada variabel independent (X) dalam penelitian ini, dinyatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Artinya, varian residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) maka dalam penelitian digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor lingkungan

Dimana:

Y = Minat berwirausaha

b1 = Koefisien faktor lingkungan keluarga

x1 = Variabel faktor lingkungan keluarga

b2 = Koefisien faktor pengetahuan kewirausahaan

x2 = Variabel faktor pengetahuan kewirausahaan

c = Prediction error

Tabel 4.15 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

a. Dependent Variable: Minat@Berwirausaha

Sumber: Hasil olah data SPSS.19

berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,030 + 0,317X_1 + 0,519X_2$$

Dimana:

a) Konstanta = 6,030

Konstanta bernilai positif yakni 6,030. Nilai positif tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X1 dan X2. Apabila terjadi kenaikan nilai pada variabel X1 dan X2 maka nilai variabel Y juga akan naik. Artinya, minat berwirausaha yang dipengaruhi faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan nilainya sebesar 6,030, jika nilai koefisien X1 atau X2 terjadi kenaikan nilai maka variabel Y akan berubah dan mengalami kenaikan yang artinya minat berwirausaha akan bertambah.

b) Koefisien X_1 (b_1) = 0,317

Koefisien regresi variabel faktor lingkungan keluarga sebesar 0,317 dan memiliki nilai positif. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel faktor lingkungan keluarga (X1) dengan minat berwirausaha (Y), artinya apabila terjadi kenaikan nilai pada variabel faktor lingkungan keluarga (X1) sebanyak satu satuan, maka minat berwirausaha (Y) akan

Koefisien regresi variabel faktor pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,519 dan memiliki nilai positif. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel faktor pengetahuan kewirausahaan (X_2) dengan minat berwirausaha (Y), artinya apabila terjadi kenaikan nilai pada variabel faktor pengetahuan kewirausahaan (X_2) sebanyak satu satuan, maka minat berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,519 atau 51,9% dengan asumsi variabel X_1 dalam keadaan konstan atau tetap.

a. Uji t (Parsial)

$$t_{\text{tabel}} = (a/2 ; n - k - 1)$$

$$= (0,05/2 ; 100 - 2 - 1)$$

$$= (0,025 ; 97)$$

$$= 1,984$$

Tabel 4.16 Hasil Uji T

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,030	2,110		2,858	,005
	Faktor@Lingkungan@Keluarga	,317	,098	,284	3,223	,002
	Faktor@Pengetahuan@Kewirausahaan	,519	,105	,436	4,943	,000

a. Dependent Variable: Minat@Berwirausaha

Sumber: Hasil olah data SPSS.19

- 1) Pada variabel faktor lingkungan keluarga nilai t hitung 3,223 dan nilai sig. adalah 0,002. Maka dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,223 > 1,984$) dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Sehingga terdapat pengaruh signifikan antara faktor lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya secara parsial.
- 2) Pada variabel faktor pengetahuan kewirausahaan nilai t hitung adalah 4,943 dan nilai sig. adalah 0,000. Maka dapat diketahui

bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,943 > 1,984$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya secara parsial.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Jika nilai signifikansi lebih kecil 0,05 maka variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, namun sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar 0,05 maka variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Sedangkan nilai F tabel dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= (k ; n - k) \\ &= (2 ; 100 - 2) \\ &= (2 ; 98) \\ &= 3,09 \end{aligned}$$

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,609 ^a	,371	,359	1,759

b. Dependent Variable: Minat@Berwirausaha

Sumber: Hasil olah data SPSS.19

Berdasarkan tabel di atas, nilai dari R_{Square} adalah 0,371 atau 37,1% variabel minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan.

Sedangkan sisanya 62,9% (100% - 37,1%) dipengaruhi oleh variabel selain yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan nilai koefisien ganda (R) = 0,609 menunjukkan bahwa antara variabel independen (X) mempunyai pengaruh yang sedang terhadap variabel dependen (Y).

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya secara Parsial

- Untuk mengetahui pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya secara parsial dapat dilihat melalui uji regresi berganda secara parsial yaitu Uji t, dimana uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan data yang diolah dengan software IBM SPSS statistics 19 pada bab IV, dapat diketahui hasil analisis apakah terdapat pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya secara parsial, yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Di samping itu juga sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga. Nilai koefisien regresi pada variabel faktor lingkungan keluarga adalah 0,317 atau 31,7% yang berarti apabila nilai

faktor lingkungan keluarga mengalami kenaikan dan variabel lainnya konstan atau tetap, maka minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah akan mengalami peningkatan sebesar 31,7%. Selain itu, koefisien faktor lingkungan keluarga (X1) dan minat berwirausaha (Y) memiliki nilai positif yang berarti kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang positif atau searah dimana kenaikan nilai faktor lingkungan keluarga akan mengakibatkan kenaikan pada minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian Putu Eka Desy dkk yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja Tahun ajaran 2013/2014. Hasil tersebut berarti lingkungan keluarga berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha.¹

Jadi, mahasiswa ekonomi syariah rata-rata memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha jika mereka diterima, didukung, serta didik oleh lingkungan keluarganya tersebut. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil pengolahan data, bahwa sebanyak 35 mahasiswa ekonomi syariah mempunyai keluarga yang memberikan pengaruh positif untuk memulai berwirausaha. Lalu, ditambah dengan adanya keluarga mahasiswa ekonomi syariah yang telah bergelut terlebih dahulu di dunia usaha, sehingga hal

¹ Putu Eka Desy Yanti1, I Made Nuridja1dkk, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja”, *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, Universitas Pendidikan Ganesa, Singaraja Indonesia, (Tahun 2014).

Berdasarkan data-data hasil penelitian tersebut, juga memperkuat dan didukung oleh konsep dari Duchesneau et al. yang menyatakan bahwa wirausaha yang berhasil adalah mereka yang dibesarkan oleh orang tua yang juga wirausaha, karena memiliki banyak pengalaman yang luas dalam dunia usaha. Lebih lanjut Staw mengemukakan bahwa ada bukti kuat wirausaha memiliki orang tua yang bekerja mandiri atau berbasis sebagai wirausaha. Kemandirian dan fleksibilitas yang ditularkan oleh orang tua seperti itu melekat dalam diri anak-anaknya sejak kecil. Sifat kemandirian yang kemudian mendorong mereka untuk mendirikan usaha sendiri.²

²Aditya Dion Mahesa, “Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha”, (Skripsi- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang, 2012), 6-7.

Untuk mengetahui pengaruh faktor pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya secara parsial yakni uji t, dimana uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan data yang diolah dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 19 pada

⁴ Komsji Koranti, “ Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha ”, *Jurnal Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*, Vol. 5, (Oktober 2013), 5.

bab IV, dapat diketahui hasil analisis apakah terdapat pengaruh faktor pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya secara parsial, yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Di samping itu juga sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dipengaruhi oleh faktor

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan.⁵ Pihak universitas

[illegible]

Dengan pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh seseorang dari proses pembelajaran melalui materi-materi pembelajaran maupun dari sumber lainnya diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan seseorang untuk menentukan masa depan dan diharapkan dapat mendorong seseorang untuk minat berwirausaha. Sependapat dengan Irham Fahmi bahwa pengaruh ilmu kewirausahaan mampu memberi inspirasi pada banyak orang bahwa setiap menemukan masalah maka disana ditemukan peluang bisnis untuk dikembangkan. Nilai positif yang tertinggi dari peran dan fungsi ilmu kewirausahaan pada saat dipraktekkan oleh banyak orang maka akan meringankan beban negara dalam usaha menciptakan lapangan pekerjaan.⁸

Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan dapat dilihat melalui analisis

⁸ Irham Fahmi, *Kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi (cet 2)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 3.

angka 1, maka semakin kuat pengaruh variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.18 model summary, nilai koefisien determinasi (R_{square}) adalah 0,371 atau 37,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah sebesar 37,1%, persentase tersebut dianggap cukup untuk dapat menunjukkan hasil yang berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya, variabel minat berwirausaha dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh variabel faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan sebesar 37,1%. Sedangkan sisanya 62,9% ($100\% - 37,1\%$) dipengaruhi oleh variabel selain yang digunakan dalam penelitian ini.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Estu Mahanani dan Bida Sari, menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah motivasi, kreativitas, dan inovasi.⁹ Sedangkan penelitian yang dilakukan Retno Kadarsi, Dusilaningsih, dan Sri Sumaryati menyebutkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa antara lain efikasi diri, kebebasan bekerja, visioner, keahlian, ketersediaan modal dan lingkungan sosial, kontekstual dan persepsi terhadap figur wirausahawan.¹⁰ Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa dalam

⁹ Estu Mahanani dan Bida Sari, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I”, *Jurnal*, Vol. 2, No.2, (Tahun 2018), 31.

¹⁰ Retno Kadarso, Dusilaningsih, dkk., “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS”, *Jurnal Penelitian UNS*, Vol. 2, No. 1, (Tahun 2013), 95.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan atau bersama-sama dapat dilihat melalui Uji F. Dari hasil regresi pada tabel 4.17 Hasil Uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 28,665. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel yakni $28,665 > 3,09$ dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari α yakni $0,000 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya secara simultan.

[illegible]

kewirausahaan yang baik dan memadai, maka akan semakin meningkatkan minatnya untuk berwirausaha. Namun sebaliknya, apabila mahasiswa kurang atau tidak memiliki pengetahuan kewirausahaan maka akan mengurangi minatnya dalam berwirausaha.

Sehingga dalam penelitian ini, apabila kedua variabel independen yakni faktor lingkungan keluarga (X1) dan pengetahuan kewirausahaan (X2) disatukan, maka secara simultan keduanya dapat memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Artinya, ketika lingkungan keluarga mendukung dan pengetahuan kewirausahaan yang memadai baik yang didapat di dalam kampus atau di luar, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

PENUTUP

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.13, diperoleh nilai t hitung untuk variabel faktor lingkungan keluarga adalah 3,223. Selanjutnya membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Diperoleh t tabel $(0,025:97) = 1,984$. Maka dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yakni $3,223 > 1,984$. Nilai signifikansi untuk variabel faktor lingkungan keluarga adalah 0,002. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai α $(0,05)$ yakni $0,002 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor lingkungan keluarga (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya secara parsial.

[illegible]

2. Secara simultan, pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan atau bersama-sama dapat dilihat melalui Uji F. Dari hasil regresi pada tabel 4.15 Hasil Uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 28,665. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel yakni $28,665 > 3,09$ dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari α yakni $0,000 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya secara simultan.

1. Bagi institusi diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dengan memberi tambahan mata kuliah tentang kewirausahaan, seminar diharapkan diwajibkan untuk mahasiswa khususnya mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dan meningkatkan praktek kewirausahaan karena

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Wirausaha Berbasis Syariah*. Banjarmasin: Antasari Press. 2011.
- Adhitama, Paulus Patria. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip, Semarang)". Skripsi-Universitas Diponegoro Semarang. 2014.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Akbar, Fitrah. "Pengaruh Kepribadian, Motivasi, dan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga untuk Berwirausaha". Skripsi-Universitas Airlangga. 2013.
- Alma, Buchari. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta. 2001.
- Astuti, Fidia dan Rizma fithri. "Motivasi Entrepreneur Pada Pegawai Negeri Sipil". Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*. Volume 04. Nomor 02. 2013.
- Azhari, Akyas. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: PT Mizan Publika. 2004.
- Azwar, Budi. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention)*. Volume 12. Nomor 1. Januari-Juni, 2013.
- Cahyani, Wahyu Nur. "Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2012 Prodi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya)". Skripsi. 2016.
- Fadiati, Ari dan Dedi Purwana. *Menjadi Wirausaha Sukses*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Fahmi, Irham. *Kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi (cet 2)*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: BP Universitas Diponegoro. 2011.
- <http://es.febi.uinsby.ac.id/index.php/profil/> diakses pada 11 Maret 2019.
- Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2011.

- Saraswati, Mila dan Ida Widaningsih. *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi)*. Bandung: Grafindo Meia Pratama. 2008.
- Sari, Mega Yunia. “Analisis Pemahaman Kewirausahaan terhadap Motivasi Mahasiswa untuk menjadi Young Entrepreneur (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara)”. Skripsi-Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Medan. 2013.
- Sarwono, Jonathan. *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: Andi Offset. 2013.
- Siregar, Sofyan. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS, Versi 17*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2010.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara. 2010.
- Subanar, H. *Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta: BPFE UGM. 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sujanto, Agus. *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara. 1986.
- Sumanto, Wasti. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998.
- Sumarni. “Pengaruh Konsep Diri, Prestasi Belajar dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 2 Semarang”. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. 2006.
- Supranto, J dan Nanda Limakrisna. *Statistik Untuk Penelitian Pemasaran dan Sumber Daya Manusia*, Edisi pertama. Jakarta: mitra wacana media. 2009.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset. 2004.
- Wibowo, Agung Edi. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Jakarta : Gava Media. 2012.
- Winkel. *Bimbingan Konseling pada Institusi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga. 1997.
- Wiratmo, Masykur. *Pengantar Kewiraswastaan Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis*. Yogyakarta: BPFE UGM. 1996.

- Yanti1, Putu Eka Desy. I Made Nuridja1dkk. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja”. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*. Universitas Pendidikan Ganesa. Singaraja Indonesia. Volume 4. Nomor 1. 2014.
- Yuniarto, Albertus Yudi. “Minat Mahasiswa Peserta Mata Kuliah Kewirausahaan diJurusan Manajemen FE USD untuk Berwirausaha”. *Jurnal Antisipasi*. Volume 8. Nomor 1. Pojok BEI. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi USD. 2004.
- Yusuf, Muhammad Syahril. *Meraih Keajaiban Rezeki dengan Wirausaha*. PT Gelora Aksara Pratama. 2013.
- Yusuf, Syamsu. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012.
- Zimmemer, Thomas W. and Norman M.Scarborough. *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. New Jersey: Pearson Education,Inc. 2002.
- Zimmerer, Thomas W., dkk. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat. 2008.